

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat literasi keuangan nasabah kredit mikro BRI di Kabupaten Luwu Utara, untuk menganalisis mekanisme penyaluran kredit mikro BRI di Kabupaten Luwu Utara, untuk mengetahui dampak penyaluran kredit mikro BRI terhadap literasi keuangan nasabah di Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini menggunakan metode mixed methods. Responden penelitian dalam ranah kualitatif dilakukan secara subyektif, dengan cara memilih beberapa responden dari ranah kuantitatif untuk memperdalam hasil observasi. Responden yang terpilih diambil 10 orang dengan latar belakang usaha UMKM yang berbeda untuk diwawancarai. Untuk penelitian kuantitatif menggunakan SEM PLS dengan sampel sebanyak 100 orang responden.

Dari hasil analisis data diketahui hasil telah valid dan reliabel. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan pada penelitian ini adalah: (1) Penilaian tingkat literasi keuangan nasabah kredit mikro BRI di Kabupaten Luwu Utara menunjukkan bahwa kredit mikro tidak hanya memberikan akses modal bagi pelaku usaha mikro, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan. Penerima kredit mikro yang memiliki literasi keuangan yang baik, seperti pemahaman tentang cash flow, pengelolaan utang, dan perencanaan anggaran, dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana. Hal ini membantu mereka mengelola pinjaman dengan disiplin, meminimalkan risiko keuangan, dan mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan. Dukungan dari BRI, baik dalam bentuk edukasi maupun pendampingan, turut memperkuat kemampuan nasabah untuk memanfaatkan dana dengan bijak, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas usaha dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal. (2) Penyaluran kredit mikro BRI di Kabupaten Luwu Utara memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan usaha mikro, dengan proses pengajuan yang mudah, persyaratan yang sederhana, dan pencairan dana yang efisien. Dukungan pasca-pencairan yang diberikan oleh petugas BRI, berupa pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan pemahaman mengenai kewajiban pembayaran, turut meningkatkan literasi keuangan nasabah. Hal ini memungkinkan para penerima kredit untuk mengelola dana dengan bijak, memperbesar kapasitas usaha, serta memperkuat perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan omzet usaha. (3) Penyaluran kredit mikro BRI memiliki dampak positif terhadap literasi keuangan nasabah di Kabupaten Luwu Utara. Akses terhadap kredit mikro secara signifikan meningkatkan literasi keuangan dengan membekali nasabah dengan keterampilan mengelola pinjaman, menabung, dan membuat anggaran secara efektif.

Kata Kunci : BRI, Kabupaten Luwu Utara, Literasi Keuangan, Penyaluran Kredit Mikro, Pemberdayaan Usaha Mikro